

Pesan-pesan Dakwah pada Lirik Lagu “Harus Ku Lalui” yang Dibawakan oleh Ghifary Abilang

Husna Arafah*, Ida Afidah, M. Fauzi Arief

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*husnarfh@gmail.com, idaafidah26@gmail.com, fauziarief@gmail.com

Abstract. Islamic religious music is growing rapidly in Indonesia during the holy months of Ramadan, Mawlid, and Shawwal. These months are seen by Muslims as months that affect one's level of faith. Bimbo can be said to be one of the pioneers of religious music in the country whose popularity has never subsided. Religious songs in the world of music give rise to a new phenomenon in preaching. One of the technological advances for utilization in da'wah is the song. There is one rapper whose song lyrics contain religious meaning, namely Ghifary Abilang, entitled "harus ku lalui". This study aims to determine the meaning of the lyrics of the song "harus ku lalui" and find out the message of faith, sharia, and morals. This research uses a content analysis method with a descriptive qualitative research type. The data collection technique in this study is the documentary technique. By collecting data through written works such as books, journals, newspapers, magazines, and so on. The results of this study are that the meaning of the song lyrics "harus ku lalui" is having to face problems patiently and sincerely. All living things will be tested to find out the quality of each of them. When a human being is afflicted with a problem, he must self-reflect and put his trust in it. When someone does good in essence, he is doing good for himself. Everything that Allah gives to His creatures is the best for His creatures. Because what we think is good is not necessarily what God thinks is good or vice versa. Da'wah messages contained in the lyrics of the song "harus ku lalui" include messages of faith, messages of sharia, and messages of morality. The preaching message that dominates in the lyrics "harus ku lalui" is the moral message.

Keywords: *Da'wah Messages, Songs, Content Analysis.*

Abstrak. Musik religi Islam berkembang pesat di Indonesia pada bulan-bulan suci Ramadhan, Maulid, dan Syawal. Bulan-bulan ini dipandang umat Islam sebagai bulan yang mempengaruhi tingkat keimanan seseorang. Bimbo bisa dibilang salah satu pelopor musik religi di Tanah Air yang popularitasnya tak pernah surut. Lagu religi dalam dunia musik memunculkan sebuah fenomena baru dalam berdakwah. Salah satu kemajuan teknologi untuk pemanfaatan dalam dakwah adalah lagu. Ada salah satu penyanyi rapper yang lirik lagunya mengandung makna religi adalah Ghifary Abilang lagunya yang berjudul “harus ku lalui”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna lirik lagu “Harus Ku lalui” dan mengetahui pesan aqidah, syariah, dan akhlak. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumenter. Dengan cara mengumpulkan data melalui karya tulis seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Hasil Penelitian ini adalah makna lirik lagu "harus ku lalui" adalah harus menghadapi masalah dengan sabar dan ikhlas. Semua yang bernyawa akan di uji untuk mengetahui kualitas dirinya masing-masing, ketika manusia ditimpa masalah maka harus berintropeksi diri dan bertawakal. Ketika seseorang berbuat kebaikan pada hakikatnya ia melakukan kebaikan untuk dirinya sendiri. Semua yang Allah berikan kepada makhluk-Nya adalah yang terbaik untuk makhluk-Nya. Karena yang menurut kita baik belum tentu menurut Allah pun baik ataupun sebaliknya. Pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu “harus ku lalui” diantaranya pesan aqidah, pesan syariah, pesan akhlak. Pesan dakwah yang mendominasi pada lirik “harus ku lalui” ada pada pesan akhlak.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Lagu, Analisis Isi.*

A. Pendahuluan

Musik religi Islam berkembang pesat di Indonesia pada bulan-bulan suci ramadhan, maulid, dan syawal. Bulan-bulan ini dipandang umat islam sebagai bulan yang mempengaruhi tingkat keimanan seseorang. Maka musik yang tersebar pada masyarakat pun banyak bertemakan islam (Ayu Rochmatulloh Ramdani & Muhammad Fauzi Arif, 2022). Lagu religi dalam dunia musik memunculkan sebuah fenomena baru dalam berdakwah, kini lagu religi tidak hanya dipergunakan untuk hiburan semata namun dijadikan sarana untuk menyampaikan dakwah, dalam hal ini penyanyi menyampaikan pesannya melalui sebuah lirik lagu menggunakan aspek religius.

Salah satu kemajuan teknologi untuk pemanfaatan dalam dakwah adalah lagu. Ada salah satu penyanyi rapper yang lirik lagunya mengandung makna religi adalah Ghifary Abilang. Lagu “Harus Ku Lalui” adalah salah satu karya Ghifary Abilang. Walaupun lagu tersebut bukan bergenre religi tetapi memiliki lirik lagu yang mengandung makna religi didalamnya. Lagu tersebut bergenre Hip Hop oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam lirik lagu tersebut, lebih memahami makna pesan dakwah yang ada pada lirik lagu “Harus Ku Lalui”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: ”Apa makna lirik lagu “harus ku lalui”?, Bagaimana pesan aqidah, syariah, dan akhlak yang terdapat di dalam lirik lagu “harus ku lalui”? “Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui makna lirik lagu “harus ku lalui”
2. Untuk mengetahui pesan aqidah, syariah, dan akhlak yang terdapat di dalam lirik lagu “harus ku lalui”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumenter. Dengan cara mengumpulkan data melalui karya tulis seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Makna Lirik Lagu “Harus Ku Lalui”

Makna lirik lagu menurut penulis lagu yang dikutip dari keterangan video lagu “harus ku lalui” di kanal youtube Ghifari Abilang. “Harus Ku Lalui adalah lagu dari hasil bertapa Ghifary Abilang saat situasi di lingkungan sekitarnya begitu berisik dan mengganggu isi kepala. Di saat orang lain pake helm SNI sedang dia hanya mengandalkan rambut untuk melindungi kepala dari benturan. Pokoknya orang lain bahagia dan Ghifary Abilang sebaliknya. Setelah melakukan meditasi yang lumayan panjang (7 bulan lebih), Dia kemudian mendapat ilham dari langit, bahwa semua orang yang dilihatnya hanya berpura-pura dan berusaha menyembunyikan masalah hidup masing-masing. So, nikmati saja kawan !!!”

Penjelasan diatas bahwa semua orang memiliki masalah masing-masing dan setiap orang tidak menunjukkannya kepada semua orang bahwa mereka sedang memiliki masalah. Jadi Ghifary Abilang mencurahkan isi hatinya dengan menciptakan sebuah lagu yang berjudul “Harus Ku Lalui”.

Lirik bait pertama baris 1-4 “*masalah hidupku trus bertambah, ikuti angka dalam usia, seberapa jauh pun melangkah, masalah akan selalu ada*”

Pada lirik pertama dan keempat ada kata “*masalah*”. Kata tersebut untuk penguat iman, maka setiap manusia mempunyai masalah dalam hidupnya masing-masing. Allah memberi setiap umatnya masalah agar umatnya tidak hanya mengingat kesenangan dunia saja tetapi agar umatnya mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan bersabar dalam menghadapi setiap masalah. Dijelaskan firman Allah pada Q.S Al-Baqarah surah ke.2 ayat 155 yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ١٥٥

Artinya: Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar

gembira kepada orang-orang sabar

Penjelasan Q.S Al-Baqarah surah ke.2 ayat 155, menurut mufasir:

Menurut tafsir Al-Muyassar Dan kami akan benar-benar menguji kalian dengan sedikit rasa takut, kelaparan dan kekurangannya harta karena kesulitan dalam mendapatkannya atau hilang sama sekali. Dan dari jiwa dengan terjadinya kematian atau mati syahid di jalan Allah, dan dengan berkurangnya buah-buahan kurma, anggur, dan biji-bijian karena sedikitnya hasil panen atau rusak. Dan berilah kabar gembira -wahai nabi- kepada orang-orang yang bersabar dalam menghadapi persoalan ini dan persoalan-persoalan yang serupa dengan apa-apa yang membahagiakan mereka dan menyenangkan mereka berupa kesudahan yang baik di dunia dan akhirat.

Adapun tafsir menurut Jalalayn (Dan sungguh Kami akan memberimu cobaan berupa sedikit ketakutan) terhadap musuh, (kelaparan) paceklik, (kekurangan harta) disebabkan datangnya malapetaka, (dan jiwa) disebabkan pembunuhan, kematian dan penyakit, (serta buah-buahan) karena bahaya kekeringan, artinya Kami akan menguji kamu, apakah kamu bersabar atau tidak. (Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar) bahwa mereka akan menerima ganjaran kesabaran itu berupa surga.

Lirik bait ketiga baris 1-5 *“walaupun semua tindakan direncanakan, sekecil apapun resiko di perkirakan, aku tak yakin semua kan bisa berjalan aman, karena setiap kemungkinan, bukan aku yang tentukan”*

Pada lirik bait ketiga baris pertama ada kata *“direncanakan”*. Kata tersebut untuk meyakinkan diri bahwa yang direncanakan oleh manusia belum tentu sesuatunya berjalan dengan sesuai yang direncanakan sebab manusia hanya bisa merencanakan tetapi Allah yang tentukan. Allah berfirman tentang ridha Allah yang dijelaskan pada Q.S At-Taghabun surah ke.64 ayat 11, yang berbunyi:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝١١

Artinya: *Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah. Siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu*

Penjelasan At-Taghabun surah ke.64 ayat 11, menurut beberapa mufasir:

Menurut tafsir Jalalayn (Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah) atau dengan kepastian-Nya. (Dan barang siapa yang beriman kepada Allah) melalui ucapannya, bahwa musibah itu datang atas kepastian dari-Nya (niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada kalbunya) untuk bersabar di dalam menghadapinya. (Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu)

Adapun menurut Quraish Shihab, segala bencana yang menimpa manusia terjadi karena ketentuan Allah. Barangsiapa beriman kepada Allah, maka kalbunya akan diberi petunjuk sehingga rela dengan apa yang telah terjadi. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Pada lirik bait keenam baris 1-4 *“yang jelas aku paham, selama ini aku sanggup, selesaikan yang ku mulai, meski kadang aku gugup”*.

Pada lirik bait keenam baris kedua dan ketiga ada kata *“sanggup dan selesaikan”*. Kata tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya usaha yang kita lakukan dan disertai do'a apa yang kita mulai akan terselesaikan. Allah berfirman pada Q.S An-Najm surah ke.53 ayat 39-41, yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۝٤٠ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوْفَىٰ ۝٤١

Artinya: *bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,” “bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),” “kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna,*

Penjelasan Q.S An-Najm surah ke.53 ayat 39-41, menurut mufasir:

Menurut tafsir Jalalayn; (Dan bahwasanya) bahwasanya perkara yang sesungguhnya itu

ialah (seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya) yaitu memperoleh kebaikan dari usahanya yang baik, maka dia tidak akan memperoleh kebaikan sedikit pun dari apa yang diusahakan oleh orang lain.

(Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan) kepadanya di akhirat. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”) pembalasan yang paling lengkap. Diambil dari asal kata, *Jazaituhu Sa'yahu* atau *Bisa'yihi*, artinya, "Aku memberikan balasan terhadap usahanya, atau aku memberikannya balasan atas usahanya." Dengan kata lain lafal *Jazaa* ini boleh dibilang sebagai *Fi'il Muta'addi* atau *Fi'il Lazim*.

Pesan Aqidah dalam Lirik Lagu “Harus Ku Lalui”

Yang termasuk pesan aqidah ada pada lirik bait ketiga baris 1-5 “walaupun semua tindakan direncanakan, sekecil apapun resiko di perkirakan, aku tak yakin semua kan bisa berjalan aman, karena setiap kemungkinan, bukan aku yang tentukan.”

Pada baris pertama ada kata “direncanakan” bahwa manusia hanya bisa berencana Allah yang menentukan. Penjelasan tersebut termasuk kepada Rukun Iman yang keenam yaitu Iman kepada Qadha-Qadhar. Makna tersebut termasuk dalam Rububiyah yang artinya manusia dan seluruh makhluknya ada di dunia atas kehendak-Nya. Iman kepada Qadha-Qadhar/takdir memiliki empat hal yang pertama mengimani bahwa Allah SWT. mengetahui segala sesuatu baik secara global maupun secara rinci, kedua mengimani bahwa Allah SWT telah mencatat semua itu dalam Lauh Mahfud, ketiga mengimani bahwa semua yang ada (makhluk) tidak akan terjadi kecuali dengan kehendak Allah SWT., keempat mengimani bahwa semua yang ada (alam) itu makhluk Allah SWT. dengan segala dzatnya, sifatnya, dan gerakgeriknya. Penjelasan di atas termasuk dalam point ketiga yaitu mengimani bahwa semua yang ada (makhluk) tidak akan terjadi kecuali dengan kehendak Allah SWT.

Pesan Syariah dalam Lirik Lagu “Harus Ku Lalui”

Yang termasuk pesan syariah ada pada lirik bait keenam baris 1-4 “yang jelas aku paham, selama ini aku sanggup, selesaikan yang ku mulai, meski kadang aku gugup.”

Pada baris kedua dan ketiga ada kata “sanggup dan selesaikan” tersebut menjelaskan bahwa dalam menghadapi masalah harus berusaha dan berdo'a. Penjelasan tersebut termasuk dalam kaidah ibadah. Makna tersebut termasuk dalam Kaidah Ubudiyah yang artinya tata aturan Ilahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba dengan Tuhannya.

Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu “Harus Ku Lalui”

Yang termasuk kepada pesan akhlak ada pada lirik bait pertama baris 1-4 “masalah hidupku trus bertambah, ikuti angka dalam usia, seberapa jauh pun melangkah, masalah akan selalu ada.”

Pada lirik bait pertama baris pertama dan keempat ada kata “masalah” menjelaskan bahwa kita harus bersabar dalam menghadapi masalah. Bersabar termasuk dalam akhlak terhadap Allah SWT. dan sabar termasuk dalam akhlak mahmudah terhadap Allah SWT. Sabar dibagi menjadi 4 bagian yang pertama sabar dalam menaati Allah, kedua sabar dalam menjauhi maksiat, ketiga sabar dalam menghadapi gangguan orang lain dan yang keempat sabar dalam menerima taqdir Allah. Penjelasan makna di atas termasuk pada point keempat yaitu sabar dalam menerima taqdir Allah yang artinya Allah SWT. menciptakan alam semesta ini sangat menakjubkan serta penuh hikmah. Allah menciptakan siang dan malam, kaya dan miskin, sehat dan sakit, demikian juga hidup serta mati ialah bagian dari kekuasaan ketentuan Allah SWT. terhadap makhluk-Nya dan sebagai ujian bagi manusia.

Lirik bait kedua “sewaktu waktu masalah kan tiba, sehebat apapun aku, pasti kan ada, masalah datang berganti, tak pandang siapa, hamipiri mereka, setiap yang bernyawa.”

Yang termasuk dalam pesan akhlak ada pada lirik baris 1-3 ada kata “sehebat apapun dan masalah” menjelaskan bahwa kita tidak boleh sombong harus rendah hati. Penjelasan tersebut termasuk dalam akhlak terhadap Allah yang termasuk pada hubungan horizontal antara manusia dengan sesama makhluk lainnya yang terbagi menjadi dua, yang pertama akhlak terhadap sesama manusia dan yang kedua akhlak terhadap alam sekitar. Penjelasan makna di atas termasuk pada akhlak terhadap sesama manusia.

Yang termasuk pesan akhlak ada pada lirik bait ketiga baris 6-11 “kadang ku angkuh, anggap semua sederhana, kadang kesalahan luput dari pandang mata, kadang persoalan kutinggal begitu saja, hingga semua menumpuk, dan sulit untuk ku bedah.”

Pada lirik bait ketiga baris keenam dan kedelapan ada kata “angkuh dan kesalahan” menjelaskan bahwa manusia tidak boleh angkuh dan semua manusia pasti mempunyai kesalahan dan menjadi manusia harus bertanggungjawab. Penjelasan tersebut termasuk kedalam akhlak terhadap Allah SWT. Macam-macam al-karimah (mulia) hubungan vertikal antara manusia dan Allah SWT. adalah sebagai berikut: pertama taat terhadap perintah-perintah-Nya, kedua memiliki rasa tanggung jawab atas amanah yang diembankan padanya, ketiga ridha terhadap ketentuan Allah SWT., keempat senantiasa bertaubat kepada-Nya, kelima obsesinya adalah keridhaan Ilahi, keenam merealisasikan ibadah kepada-Nya, ketujuh banyak membaca Al-Qur'an. Penjelasan makna di atas termasuk pada point kedua yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas amanah yang diembankan padanya.

Yang termasuk pesan akhlak lirik bait keempat “Berkali kali kucoba untuk menghindar, berulang kali percobaan itu gagal, waktu terbuang percuma tiada arti, ku harus lebih berani dalam setiap situasi.”

Pada lirik bait keempat baris pertama ada kata “menghindar” menjelaskan bahwa tidak boleh menghindari masalah harus dihadapi dengan sabar. Penjelasan tersebut termasuk dalam akhlak mahmudah terhadap Allah SWT., sabar termasuk akhlak mahmudah terhadap Allah SWT. Sabar dibagi menjadi 4 bagian yang pertama sabar dalam menaati Allah, kedua sabar dalam menjauhi maksiat, ketiga sabar dalam menghadapi gangguan orang lain dan yang keempat sabar dalam menerima takdir Allah. Penjelasan makna di atas termasuk pada point ketiga yaitu sabar dalam menghadapi gangguan orang lain yang artinya dalam kehidupan sehari-hari tentunya akan ditemukan hal-hal yang kurang berkenan bahkan menyakitkan jiwa serta raga dari gangguan orang lain. Contohnya: Nabi saja yang terjaga dari berbuat salah selalu dipersalahkan, dianiaya, bahkan diancam akan dibunuh. Meski begitu Nabi SAW. tetap bersabar menghadapi gangguan mereka.

Yang termasuk dalam pesan akhlak ada pada lirik bait kelima “sebelum aku sampai pada titik ini, aku telah melakukan banyak hal, dalam hidup ini, ku hanya lupa dan tak ingat sama sekali, bagaimana prosesnya, aku bisa sampai disini.”

Pada lirik bait kelima baris kelima ada kata “prosesnya” menjelaskan bahwa menjalani hidup harus sabar dan ikhlas agar bisa melewati proses dalam kehidupan lebih ringan dan mudah sehingga bisa melalui ujian yang Allah berikan. Penjelasan tersebut termasuk dalam akhlak mahmudah terhadap Allah SWT., diantara akhlak mahmudah terhadap Allah adalah bersyukur, sabar, tawakal dan ikhlas. Penjelasan makna diatas termasuk pada akhlak mahmudah terhadap Allah adalah sabar dan ikhlas.

Yang termasuk pesan akhlak ada pada lirik bait keenam baris 5-8 “takut apa yang ku buat, tak sesuai yang kuharap, kecewakan orang lain, dan keluarga terdekat.”

Pada lirik bait keenam baris 5-8 ada kata “tak sesuai dan kecewakan” pada baris enam dan tujuh, menjelaskan bahwa kita disuruh untuk berusaha semampu kita dan bertawakal kepada Allah. Penjelasan tersebut termasuk dalam akhlak terhadap Allah SWT., tawakal adalah salah satu dari akhlak mahmudah terhadap Allah. Tawakal artinya menyandarkan diri kepada Allah SWT. dalam menghadapi setiap kepentingan, bersandar kepada-Nya dalam saat kesukaran. Tawakal juga bersifat aktif, maksudnya tawakal itu bukan pasrah dan tidak melakukan apa-apa sama sekali, tetapi tawakal adalah menyerahkan segala urusan pada Allah SWT. setelah berusaha semaksimal mungkin.

Yang termasuk pesan akhlak ada pada lirik bait ketujuh “ku pernah juga lupa caranya bersyukur, lupa nikmat yang berlimpah, jadikan aku kufur, rezeki orang lain sering jadi tolak ukur, itu buat bahagiaku, perlahan lahan meluntur.”

Pada lirik bait ketujuh baris 1-3 ada kata “lupa dan kufur” menjelaskan bahwa kita harus senantiasa bersyukur dalam keadaan apapun agar tidak membuat kita kufur. Penjelasan tersebut termasuk kedalam akhlak terhadap Allah SWT., bersyukur adalah salah satu sifat mahmudah terhadap Allah. Syukur artinya sebagai rasa terimakasih kepada Allah. Seorang hamba

bersyukur pada Allah SWT. dengan menyebut kebaikan-Nya yaitu nikmat, sementara Allah bersyukur pada hambanya dengan menerima kebaikannya yaitu ketaatan.

Yang termasuk pada pesan akhlak pada lirik bait kedelapan “dengan mudah ku memuja orang lain, dan memaki diri ini, tak sama dengan yang lain, mereka hidup dengan damai dan Bahagia, kenapa aku saja, yang penuh dengan masalah, Tapi, aku sadar itu bukan kebenaran, setiap manusia sedang menjalani peran, masing masing punya prosesi yang berbeda, jadi ku ambil bagian lakukan apa yang kubisa.”

Pada lirik bait kedelapan baris kedua ada kata “memaki” menjelaskan bahwa kita tidak boleh mendzalimi Allah SWT., orang lain dan diri sendiri. Penjelasan tersebut termasuk dalam akhlak terhadap Allah SWT., Macam-macam al-karimah (mulia) hubungan vertikal antara manusia dan Allah SWT. adalah sebagai berikut: pertama taat terhadap perintah-perintah-Nya, kedua memiliki rasa tanggung jawab atas amanah yang diembankan padanya, ketiga ridha terhadap ketentuan Allah SWT., keempat senantiasa bertaubat kepada-Nya, kelima obsesinya adalah keridhaan Ilahi, keenam merealisasikan ibadah kepada-Nya, ketujuh banyak membaca Al-Qur'an. Penjelasan makna di atas ada pada point keempat yaitu senantiasa bertaubat kepada-Nya. Penjelasan makna di atas juga termasuk pada akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap diri sendiri. Akhlak al-karimah terhadap diri sendiri adalah setia, benar, adil, memelihara kesucian diri, malu, keberanian diri, kekuatan, kesabaran, kasih sayang dan hemat. Akhlak terhadap diri sendiri yang dimaksud penjelasan makna tersebut adalah benar yang artinya berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Makna lirik lagu “harus ku lalui” adalah harus menghadapi masalah dengan sabar dan ikhlas. Semua yang bernyawa akan di uji untuk mengetahui kualitas dirinya masing-masing, ketika manusia ditimpa masalah maka harus berintrospeksi diri dan bertawakal. Ketika seseorang berbuat kebaikan pada hakikatnya ia melakukan kebaikan untuk dirinya sendiri. Semua yang Allah berikan kepada makhluk-Nya adalah yang terbaik untuk makhluk-Nya. Karena yang menurut kita baik belum tentu menurut Allah pun baik ataupun sebaliknya.
2. Pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu “harus ku lalui” diantaranya; pesan aqidah ada pada bait ke-3; baris 1-5. Pesan syariah ada pada bait ke-6; baris 1-4. Pesan akhlak ada pada bait ke-1 (keseluruhan), bait ke-2 (keseluruhan), bait ke-3; baris 6-11, bait ke-4 (keseluruhan), bait ke-5 (keseluruhan), bait ke-6; baris 6-8, bait ke-7 (keseluruhan) dan bait ke-8 (keseluruhan). Jadi pesan dakwah yang mendominasi pada lirik “harus ku lalui” adalah ada pada pesan akhlak.

Acknowledge

Terimakasih kepada Ibu Dr. Ida Afidah, Dra. M.Ag., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan masukan dan arahan kepada saya dalam melakukan penelitian ini. Terimakasih kepada Bapak M. Fauzi Arief, S.Sos.I.,M.I.Kom., selaku dosen pembimbing pendamping dalam penelitian ini yang sudah banyak memberi bimbingan, masukan dan arahan kepada saya.

Daftar Pustaka

- [1] Imas Emalia, “Dimensi Tasawuf dalam Musik Religi Bimbo, 1974-1980: Sebuah Kajian Sejarah” dalam *Jurnal Buletin Al-Turas*, No.1, Vol.26, Tahun 2020, Hlm. 191.
- [2] Sumarno, “Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra” dalam *Jurnal Elsa*, No. 2, Vol. 18, Tahun 2020, hlm. 37.
- [3] Diambil dari <https://www.youtube.com/watch?v=5WxFGV5pTdA> . diakses tanggal 14 November 2022, jam 15.39 WIB.
- [4] Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/155> . Diakses tanggal 14 November 2022, Jam 14.30 WIB.

- [5] Diambil dari <https://tafsirweb.com/624-surat-al-baqarah-ayat-155.html> . Diakses 15 December 2022, Jam 13.14 WIB.
- [6] Diambil dari <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-155> . Diakses 15 December 2022, Jam 13.17 WIB.
- [7] Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/64/11> , diakses pada tanggal 22 August 2022, Jam. 17.00 WIB.
- [8] Diambil dari <https://tafsirq.com/64-at-tagabun/ayat-11#tafsir-jalalayn> , diakses 15 December 2022, jam 14.18 WIB.
- [9] Diambil dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/53/39> , diakses pada tanggal 25 August 2022, Jam. 19.28 WIB.
- [10] Diambil dari <https://tafsirq.com/53-an-najm/ayat-39#tafsir-jalalayn> , diakses tanggal 15 December 2022, jam 15.15 WIB.
- [11] Diambil dari <https://tafsirq.com/53-an-najm/ayat-40#tafsir-jalalayn> , diakses tanggal 15 December 2022, jam 15.17 WIB.
- [12] Diambil dari <https://tafsirq.com/53-an-najm/ayat-41#tafsir-jalalayn> , diakses tanggal 15 December 2022, jam 15.19 WIB.
- [13] Diambil dari <https://tafsirq.com/64-at-tagabun/ayat-11#tafsir-quraish-shihab> , diakses 15 December 2022, jam 14.20 WIB.
- [14] Ayu Rochmatulloh Ramdani, & Muhammad Fauzi Arif. (2022). Studi Deskriptif Pengelolaan Media Sosial Instagram melalui Quiz Time di Instastory Akun X. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 106–113.<https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.572>